

PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas Berkat dan Kuasanya



RINGKASAN

Amanda Ristriana, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Juli 2010, *Penataan Kawasan Industri Sanitair pada Permukiman Kampung Kota Kelurahan Karang Besuki Kota Malang*, Dosen Pembimbing: Dr.Ir. Surjono, MTP. dan Dian Kusuma Wardhani, ST., MT.

Pembangunan suatu negara bertujuan untuk mencapai kemakmuran bagi seluruh rakyat, disamping menunjang kesejahteraan sosial dan keamanannya. Di Indonesia, sektor industri merupakan aspek paling signifikan dalam pembangunan ekonomi yang digalakkan pemerintah disamping penghasil devisa utama negara dari sektor migas. Perkembangan sektor industri bukan hanya difokuskan pada pembangunan industri besar dan menengah namun juga telah merambah industri kecil menengah yang mampu mendorong perekonomian rakyat secara mikro.

Fenomena kampung kota yang bercampur dengan kegiatan industri kecil ini pada dasarnya merupakan kondisi umum kawasan kawasan-kawasan industri kecil di Indonesia. Lokasi Kawasan Industri Sanitair yang menjadi wilayah studi berada pada Permukiman Kampung Kota Kelurahan Karangbesuki yang merupakan permukiman padat penduduk dengan tingkat kekerabatan tinggi. Hal ini dapat diketahui dari pola bermukim masyarakat, dimana lokasi hunian tumbuh linier sepanjang jalan utama serta gang-gang permukiman, dimana rumah masyarakat saling berdekatan dengan hunian anggota keluarga yang lain. Begitupula dengan kepemilikan industri sanitair yang merupakan warisan turun temurun dari satu keluarga yang sama

Metode pengumpulan data dilakukan dengan survey primer dan survey sekunder, kemudian diolah dengan tiga tipe analisis yaitu analisis deskriptif, analisis evaluatif dan analisis development. Analisis deskriptif dilakukan dengan analisis fisik dan non fisik kawasan industri sanitair Karang Besuki. Analisis evaluatif untuk mengetahui potensi dan masalah kawasan industri sanitair Karang Besuki dengan menggunakan analisis faktor. Analisis development digunakan sebagai dasar dari arahan penataan kawasan industri sanitair Karang Besuki.

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh langsung dari kegiatan industri beserta fasilitas penunjangnya yang merupakan faktor utama yang mempengaruhi penataan Kawasan Industri Sanitair Karang Besuki. Analisis IFAS-EFAS menunjukkan bahwa posisi Kawasan Industri Sanitair Karang Besuki terletak di Ruang C (*Agresif Maintenance Strategy*), dengan strategi meminimalkan kendala-kendala internal yang ada melalui arahan penataan kegiatan dan aktivitas penunjang, tata massa bangunan, tata hijau, pergerakan dan sirkulasi, serta kualitas lingkungan pada Kawasan Industri Sanitair Karang Besuki Kota Malang.

Kata kunci : Kawasan industri, sanitair, kampung kota

DAFTAR ISI

PENGANTAR	i
RINGKASAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
 Bab I Pendahuluan	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Tujuan	5
1.4.2 Manfaat	6
1.5 Ruang Lingkup	6
1.5.1 Ruang Lingkup Materi	6
1.5.2 Ruang Lingkup Wilayah	7
1.6 Sistematika Pembahasan	7
1.7 Kerangka Pemikiran	11
 Bab II Tinjauan Pustaka	
2.1 Fenomena Kampung Kota dan Industri Kecil	12
2.2 Tinjauan tentang Industri Kecil	14
2.3 Tinjauan tentang Karakteristik Permukiman Kampung Kota	20
2.4 Permasalahan dan Pengaruh Industri Kecil terhadap Permukiman Kampung Kota	25
2.5 Tinjauan mengenai Teknik Analisis	26
2.5.1 Analisis Faktor	26
2.5.2 Analisis SWOT	27
2.5.3 Analisis Hubungan Antar Ruang	27
2.6 Tinjauan mengenai Penataan	28
2.6.1 Tinjauan mengenai Penataan Permukiman	28
2.6.2 Tinjauan Mengenai <i>Urban Design</i>	29
2.6.3 Tinjauan Mengenai Penataan <i>Mix-Used Design</i>	31
2.6.4 Tinjauan dan Studi Kasus Mengenai Penataan <i>Cottage</i> <i>Industry</i>	32
2.7 Studi Kasus Penataan Industri Kecil di Indonesia	34
2.8 Kesimpulan Tinjauan dan Studi Banding	37
2.9 Kerangka Teori	39
2.10 Studi-Studi Terdahulu	40
 Bab III Metodologi Penelitian	
3.1. Definisi Operasional Penelitian	44
3.1.1 Area Penelitian	44
3.2. Metode Penelitian	44
3.2.1 Jenis Penelitian	44
3.2.2 Metode Pengumpulan Data	45
3.2.3 Penentuan Populasi dan Sampel	46
3.2.4 Metode Pengumpulan Variabel	49

3.3.	Metode Analisis Data	51
3.4.	Diagram Alir Penelitian	60
3.5.	Desain Survei.....	64

Bab IV Pembahasan

4.1	Analisis Kebijakan Pemerintah Daerah Terkait Studi	69
4.2	Analisis Aspek Alam dan Lokasi Kawasan Industri Sanitair	72
4.3	Analisis Fisik Kawasan Industri Sanitair.....	76
4.3.1	Analisis Penggunaan Lahan.....	76
4.3.2	Analisis Intensitas Bangunan.....	82
4.3.3	Analisis Bangunan dan Lingkungan	90
4.3.4	Analisis Pergerakan dan Sirkulasi.....	99
4.3.5	Analisis Kebutuhan Sarana Prasarana.....	105
4.4	Analisis Non Fisik Kawasan Industri Sanitair	111
4.4.1	Analisis Kegiatan Industri Sanitair	111
4.4.2	Analisis Alur Produksi Industri Sanitair.....	122
4.4.3	Analisis Orientasi Industri	128
4.4.4	Analisis Kegiatan dan Aktivitas Penunjang	129
4.4.5	Analisis Kualitas Lingkungan.....	132
4.5	Kesimpulan Potensi dan Permasalahan Kawasan	134
4.6	Analisis Faktor – Faktor yang Menjadi Pertimbangan dalam Penataan Kawasan Industri Sanitair Karang Besuki	137
4.7	Analisis <i>Development</i> Kawasan Industri Sanitair Karang Besuki	149
4.8	Analisis Pemilihan Lokasi Tapak Simpul Aktivitas	158
4.9	Analisis Hubungan Antar Ruang.....	175
4.10	Arahan Penataan Industri Sanitair	178
4.10.1	Arahan Penataan Non Fisik Kawasan Industri Sanitair	178
4.10.2	Arahan Penataan Fisik Kawasan Industri Sanitair	183

Bab V Penutup

5.1	Kesimpulan.....	225
5.2	Saran	228
5.2.1	Saran Bagi Penelitian	228
5.2.2	Saran Bagi Pemerintah	229
5.2.3	Saran Bagi Investor atau Pihak Lain	229

Daftar Pustaka	xi
----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Kriteria Lokasi Industri.....	16
Tabel 2. 2	Standar Teknis Pelayanan Umum di Kawasan Industri.....	18
Tabel 2. 3	Persyaratan Jalan Berdasarkan Hirarkinya.....	22
Tabel 2. 4	Derajat Hubungan Antar Aktivitas.....	28
Tabel 2. 5	Studi-studi Terdahulu.....	40
Tabel 3. 1	Data Wawancara.....	46
Tabel 3. 2	Jumlah Responden Masyarakat.....	48
Tabel 3. 3	Instansi dan Jenis Dokumen.....	49
Tabel 3. 4	Penentuan Variabel Penelitian.....	50
Tabel 3. 5	Alasan Pemilihan Variabel dan Indikator Penataan Kawasan Industri.....	56
Tabel 3. 6	Pemilihan Kriteria Tapak.....	59
Tabel 3. 7	Desain Survei.....	62
Tabel 4. 1	Analisis Struktur Tata Ruang terkait Kegiatan Wilayah Studi.....	69
Tabel 4. 2	Analisis Aspek Alam dan Lokasi Kawasan Industri Sanitair.....	73
Tabel 4. 3	Penggunaan Lahan Kawasan Industri Sanitair Karang Besuki.....	75
Tabel 4. 4	Analisis Kesesuaian Penggunaan Lahan Kawasan Industri Sanitair.....	79
Tabel 4. 5	Tingkat Kepadatan Bangunan Kawasan Industri Sanitair.....	80
Tabel 4. 6	Rasio Tingkat Kepadatan Kepala Keluarga.....	81
Tabel 4. 7	Analisis KDB.....	82
Tabel 4. 8	Analisis KLB.....	84
Tabel 4. 9	Analisis Ketinggian Bangunan.....	86
Tabel 4.10	Kondisi Bangunan.....	88
Tabel 4.11	Tipologi Bangunan.....	90
Tabel 4.12	Hierarki Jalan di Kawasan Industri Sanitair Karang Besuki.....	98
Tabel 4.13	Perusahaan Sanitair Karang Besuki.....	125
Tabel 4.14	Matriks Potensi dan Masalah.....	139
Tabel 4.15	Hasil Uji Validitas pada Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Penataan Kawasan Industri Sanitair Karang Besuki.....	143
Tabel 4.16	Kriteria Indeks Koefisien Reliabilitas.....	144
Tabel 4.17	Hasil Uji Reliabilitas.....	144
Tabel 4.18	KMO and Bartlett's Test.....	146
Tabel 4.19	Nilai MSA Setiap Indikator.....	148
Tabel 4.20	Nilai Ekstraksi Variabel.....	147
Tabel 4.21	Total Variance Explained.....	150
Tabel 4.22	Penentuan Jumlah Faktor Berdasarkan Akar Ciri dan Presentase Keragaman Kumulatif.....	150
Tabel 4.23	Penyebaran Subvariabel- Subvariabel Pada Faktor Yang Terbentuk.....	151
Tabel 4.24	Penentuan Nilai Ekstraksi Setiap Faktor.....	152
Tabel 4.25	Penentuan Variabel Setiap Faktor.....	153
Tabel 4.26	Penamaan Terhadap Faktor-faktor yang Terbentuk.....	154
Tabel 4.27	Nilai Rating Komponen Faktor.....	154
Tabel 4.28	Pembobotan Matriks IFAS.....	155
Tabel 4.29	Matriks Evaluasi Faktor-faktor Internal.....	155
Tabel 4.30	Pembobotan Matriks EFAS.....	157
Tabel 4.31	Matriks Evaluasi Faktor-faktor Eksternal.....	158
Tabel 4.32	Matrik SWOT.....	160

Tabel 4.33 Rekapitulasi Luasan Kebutuhan Ruang	179
Tabel 4.34 Pembagian Zona Privat, Semi Privat, dan Publik	180
Tabel 4.35 Derajat Hubungan Antar Aktivitas	181
Tabel 4.36 Rekapitulasi Penambahan Ruang Baru	187
Tabel 4.37 Arahkan Kegiatan Utama Kawasan	188
Tabel 4.38 Arahkan Aktivitas Penunjang	189
Tabel 4.39 Arahkan Penggunaan Lahan	193
Tabel 4.40 Arahkan Vegetasi yang ditambahkan dalam Kawasan	204
Tabel 4.41 Arahkan Pemilihan Tanaman untuk Mereduksi Polusi Udara	214
Tabel 4.42 Arahkan Volume Kapasitas Sampah Per Hari Liter	218



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta Administrasi Kelurahan Karang Besuki	9
Gambar 1. 2 Peta Wilayah Studi Kawasan Industri Sanitair	10
Gambar 1. 3 Kerangka Pemikiran	11
Gambar 2. 1 Fase Pertumbuhan Kota London pra-pasca Revolusi Industri.....	12
Gambar 2. 2 Kampung Kota	21
Gambar 2. 3 Degradasi Lingkungan akibat Kegiatan Industri	26
Gambar 2. 4 Matriks Hubungan Antar Ruang.....	28
Gambar 2. 5 Prinsip Mixed Housing Edmonston North	30
Gambar 2. 6 Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat	31
Gambar 2. 7 Konsep Cottage Industry di New Leyden	34
Gambar 2. 8 Jalan / Gang di Kampung Laweyan	35
Gambar 2. 9 Pembagian Zona dan Sebaran Ruang Publik pada Kampung Batik Laweyan Solo	37
Gambar 2.10 Kerangka Teori	39
Gambar 3. 1 Tahapan Analisis Faktor yang Digunakan dalam Penelitian.....	55
Gambar 3. 2 Diagram Alir Penelitian.....	61
Gambar 4. 1 Kedudukan Kawasan Industri Sanitair dalam Konstelasi Kota Malang dan Kecamatan Sukun.....	68
Gambar 4. 2 Peta Analisis Aspek Alam dan Lokasi Kawasan Industri Sanitair ..	72
Gambar 4. 3 Penggunaan Lahan Kawasan Industri Sanitair	75
Gambar 4. 4 Peta Pembagian Blok Kawasan Industri Sanitair.....	77
Gambar 4. 5 Peta Penggunaan Lahan Kawasan Industri Sanitair.....	78
Gambar 4. 6 Peta Guna Lahan Per Blok pada Kawasan Industri Sanitair.....	80
Gambar 4. 7 Peta Analisis KDB Kawasan Industri Sanitair	83
Gambar 4. 8 Peta Analisis KLB Kawasan Industri Sanitair	85
Gambar 4. 9 Peta Analisis Ketinggian Kawasan Industri Sanitair.....	87
Gambar 4.10 Kondisi Bangunan di Kawasan Industri Sanitair Karang Besuki ...	88
Gambar 4.11 Peta Analisis Kondisi Bangunan.....	89
Gambar 4.5 Visualisasi Kondisi Bangunan Semi Permanendan Non Permanen ..	90
Gambar 4.6 Tipologi Bangunan di Kawasan Industri Sanitair Karang Besuki	90
Gambar 4.14 Visualisasi Orientasi Bangunan	91
Gambar 4.15 Visualisasi Elemen Keras (<i>Hard Element</i>)	93
Gambar 4.16 Visualisasi Elemen Lunak (<i>Soft Element</i>)	94
Gambar 4.17 Peta Analisis Visual Elemen Keras.....	95
Gambar 4.18 Peta Analisis Visual Elemen Lunak	96
Gambar 4.19 Visualisasi Aksesibilitas Menuju Kawasan Industri Sanitair	97
Gambar 4.20 Visualisasi Gerbang Kawasan Industri Sanitair.....	100
Gambar 4.21 Jenis Sistem Parkir dalam Kawasan Industri Sanitair.....	101
Gambar 4.22 Prasarana Parkir dan Pejalan Kaki di Kawasan Industri Sanitair ...	101
Gambar 4.23 Peta Analisis Sirkulasi Kendaraan	102
Gambar 4.24 Sarana Perniagaan	104
Gambar 4.25 Eksisting Jaringan Telepon dan Listrik	105
Gambar 4.26 Jaringan Drainase	108
Gambar 4.27 Sistem Persampahan di Kawasan Industri Sanitair.....	109
Gambar 4.28 Jenis Bahan Baku Industri Sanitair Kelurahan Karang Besuki	110
Gambar 4.29 Jenis Bahan Baku Industri Sanitair Kelurahan Karang Besuki	111
Gambar 4.30 Asal Bahan Baku Industri Sanitair Kelurahan Karang Besuki	112

Gambar 4.31 Cara Memperoleh Bahan Baku Industri Sanitair Karang Besuki	113
Gambar 4.32 Alur Distribusi Bahan Baku di Kawasan Industri Sanitair	113
Gambar 4.33 Cara Pengangkutan Bahan Baku	114
Gambar 4.34 Visualisasi Pengangkutan Bahan Baku	114
Gambar 4.35 Jumlah Tenaga Kerja	115
Gambar 4.36 Asal Tenaga Kerja	116
Gambar 4.37 Jumlah Anggota Keluarga yang menjadi Tenaga Kerja	116
Gambar 4.38 Peta Asal Tenaga Kerja	117
Gambar 4.39 Perolehan Modal Usaha Industri Sanitair	118
Gambar 4.40 Besaran Modal Usaha Industri Sanitair	119
Gambar 4.41 Lokasi Pemasaran Produk Sanitair	119
Gambar 4.42 Jenis Tujuan Pemasaran Produk Sanitair	120
Gambar 4.43 Alur Pemasaran Produk Sanitair	120
Gambar 4.44 Peta Pemasaran Produk Sanitair	121
Gambar 4.45 Sistem Produksi Sanitair	122
Gambar 4.46 Jenis Sanitair yang Diproduksi	123
Gambar 4.47 Jenis Sanitair yang Diproduksi Produk Sanitair Karang Besuki	123
Gambar 4.48 Jumlah Produksi Sanitair	124
Gambar 4.49 Kepemilikan ijin Usaha	124
Gambar 4.50 Penggunaan Teknologi	126
Gambar 4.51 Tingkat Pendidikan Pengusaha Sanitair	126
Gambar 4.52 Perolehan Gagasan Desain Sanitair	127
Gambar 4.53 Proses Persiapan Dan Pengayakan Bahan Baku	127
Gambar 4.54 Pencampuran dan Pengadukan Adonan	128
Gambar 4.55 Pencetakan Adonan Tahap I dan II	129
Gambar 4.56 Pengeringan Pada Tempat Yang Teduh Tanpa Sinar Matahari	129
Gambar 4.57 Proses <i>Finishing</i> Produk Sanitair	130
Gambar 4.58 Alur Produksi Sanitair dan Ornamen Gypsum	131
Gambar 4.59 Kegiatan Perdagangan Sanitair yang merupakan kegiatan aktif	135
Gambar 4.60 Kegiatan Perdagangan Sanitair yang merupakan kegiatan pasif	134
Gambar 4.61 Peta Kegiatan dan Aktivitas Penunjang	136
Gambar 4.62 Pengaruh Polusi Udara pada Tumbuhan	138
Gambar 4.63 Kuadran SWOT Penataan Kawasan Industri Sanitair	159
Gambar 4.64 Peta Tautan Lingkungan dan Ukuran Tapak	163
Gambar 4.65 Peta Kemiringan Lahan Tapak	165
Gambar 4.66 Peta Drainase Tapak	166
Gambar 4.67 Peta Vegetasi Tapak	168
Gambar 4.68 Peta Kebisingan Tapak	169
Gambar 4.69 Peta Pemandangan dari dalam Tapak	172
Gambar 4.70 Peta Pemandangan dari luar Tapak	173
Gambar 4.71 Peta Peletakan Bangunan pada Tapak	174
Gambar 4.72 Peta Sirkulasi Kendaraan dan Pejalan Kaki pada Tapak	175
Gambar 4.73 Peta Overlay Analisis Tapak	177
Gambar 4.74 Peta Desain Respon Analisis Tapak	178
Gambar 4.75 Matriks Hubungan Antar Ruang	181
Gambar 4.76 Peletakan Ruang dalam Kapling Industri Sanitair	182
Gambar 4.77 Peletakan Ruang dalam Kawasan Industri Sanitair	182
Gambar 4.78 Konsep Aksesibilitas dan Pergerakan	191
Gambar 4.79 Skema Pengembangan Kawasan Industri Sanitair Berdasarkan Konsep <i>Cottage Industry</i>	192

Gambar 4.80 Peta Arahan Tata Guna Lahan Kawasan Industri Sanitair	194
Gambar 4.71 Simpul Pengembangan sebagai <i>Trade Centre</i>	196
Gambar 4.82 Simpul Pengembangan sebagai <i>Learning Centre</i>	196
Gambar 4.93 Simpul Pengembangan sebagai <i>Community Centre</i>	197
Gambar 4.104 Skema Tipologi Bangunan mixed use Pola IH	198
Gambar 4.115 Skema Tipologi Bangunan mixed use Pola IGH	199
Gambar 4.126 Skema Tipologi Bangunan mixed use Pola ISH	200
Gambar 4.137 Skema Tipologi Bangunan mixed dengan ruang publik	201
Gambar 4.88 Peta Arahan Soft Material	203
Gambar 4.89 Konsep Jalan Baru	207
Gambar 4.90 Gerbang Baru Kawasan Industri Sanitair	207
Gambar 4.91 Konsep <i>Low Impact Development</i> dalam sistem perparkiran	209
Gambar 4.92 Konsep Penataan Parkir	209
Gambar 4.93 Peta Arahan Penataan Sirkulasi Kendaraan	210
Gambar 4.94 Peta Arahan Penataan Sirkulasi Pejalan Kaki	211
Gambar 4.95 Peta Arahan Penataan Sistem Perparkiran	212
Gambar 4.96 Arahan Penataan Saluran Limbah Industri	214
Gambar 4.97 Peta Arahan Lokasi IPAL dan TPS	215
Gambar 4.98 Peta Arahan Saluran Drainase	216
Gambar 4.99 Skema Instalasi Pengolahan Akhir Limbah	217
Gambar 4.100 Simulasi Desain Kawasan Industri Sanitair	219



DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous, Revisi Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Malang Tahun 2001-2011*
- Anonymous, Rencana Detail Tata Ruang Kota Kecamatan Sukun Tahun 2006-2026*
- Anonymous, 1991. Teknologi Tepat Guna Pengelolaan Air Dan Sanitasi :Pengelolaan Limbah Industri Rumah Tangga. Buku Panduan Air dan Sanitasi, Pusat Informasi Wanita dalam Pembangunan [PDII-LIPI](#) bekerjasama dengan Swiss Development Cooperation, Jakarta.*
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Budiahardjo, Eko. 1999. *Sejumlah Masalah Permukiman Perkotaan*. Bandung : PT. ALUMNI.
- Dirdjojuwono, Rustanto. *Kawasan Industri: Sebuah Konsep Perencanaan dan aplikasinya*. Bogor : Penerbit Pustaka Wirausaha Muda, Bogor
- Gandarum, Dedes. 2008. *Prinsip-prinsip Pengembangan Permukiman Baru : Tinjauan Arsitektur Kota*. Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti. ISBN 978-979-26-8926-6
- Fardiaz, Srikandi. 2003. *Polusi Air dan Udara*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius. ISBN 979-413-770-7
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Kodoatie, Robert. 2003. *Manajemen dan Rekayasa Infrastruktur*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar. ISBN: 979-3237-90-2
- Kuswartojo, Tjuk. 2005. *Perumahan dan Permukiman Indonesia*. Bandung : Penerbit ITB. ISBN 979-3507-62-4.
- Kriteria Lokasi Industri dan Standar Teknis Industri yang diterbitkan oleh Departemen Perindustrian Tahun 1989
- Davies, Llewelyn. 2008. *Urban Design Cependiums*. English Partnership.
- Natalivan, Petrus. 2008. *Prinsip Perancangan sebagai Dasar Konflik pada Koridor Komersial (Studi Kasus : Jalan Komersial Kota Bandung)*. Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota ISSN 0853-9847. Vol 14, No.3.
- Purnomo, Agus. 2009. *Teknik Kuantitatif untuk Arsitektur dan Perancangan Kota* Disertai dengan Contoh-Contoh. Jakarta : Rajawali Pers. ISBN 979-979-769-262-9.
- Priyatmono, Alpha. 2006. *Peran Ruang Publik di Permukiman Tradisional Kampung Laweyan Surakarta*. Jurnal. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Rangkuti, Freddy, 2001. *Analisis SWOT : Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta, PT Angkasa Utama.
- Sadyahutomo, Mulyono. 2008. *Manajemen Kota dan Wilayah*. Jakarta: PT. PT. Bumi Aksara.
- Suharso, Tunjung. 2004. *Pengantar Perencanaan Wilayah dan Kota*. Buku Materi Mata Kuliah TKW-110 Pengantar Perencanaan Wilayah dan Kota. Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya.
- Samadikun, Budi. 2000. *Penataan Sentra Kerajaan Ukir di Dukuh Bugel Desa Mulyoharjo Kabupaten Jepara dengan Penekanan Desain Arsitektur Neo Vernakular*. Jurnal: Universitas Diponegoro.
- Supranto, 2004. *Analisis Multivariat : Arti dan Interpretasi*. Jakarta : PT. RINEKA CIPTA. ISBN 979-518-902-6.
- Surat Keputusan Menteri perindustrian No. 133/M/SK/8/1979 tentang Industri Kecil dan Menengah.

- Suryandari, Putri. 2008. *Geliat Nafas Kampung Kota Sebagai Bagian dari Permukiman Kota. Studi Kasus : Tipologi Permukiman RW 03 , 04 , 05 Kelurahan Duri Utara Kecamatan Tambora Jakarta Barat*. Jurnal Universitas Budiluhur.
- Suwarno, Fransiskus. 2003. *Metode dan Teknik Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Undang-Undang RI No. 5 tahun 1984 pasal 1 tentang Perindustrian
- Wignyosubroto, 2003. *Tata Letak Pabrik dan Pemindahan Bahan*. Surabaya: Guna Widya.
- Wahyuddin, Mohammad. 2005. *Industri dan Orientasi Ekspor : Dinamika dan Analisis Spasial*. Jogjakarta: Muhammadiyah University Press.
- Widayanti, Baiq. 2007. *Penataan Kawasan Industri Kerajinan Gerabah Banyumulek Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat*. Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Brawijaya Malang.
- Widjayanto, Tulus. 2004. *Penataan Kawasan Industri Kerajinan Batu Kabuapten Bantul*. Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Brawijaya Malang.
- www.citycomfort.com, diakses tanggal 14 Desember 2009
- www.shutterstock.com, diakses tanggal 14 Desember 2009
- www.charrettestudio.com, diakses tanggal 14 Desember 2009
- [http://www.mncppc.org/cpd/Port Towns/](http://www.mncppc.org/cpd/Port_Towns/), diakses tanggal 14 Desember 2009
- www.lmc.sa.gov.au/bowdenvillage, diakses tanggal 25 Desember 2009
- http://www.investorwords.com/1163/cottage_industry.html, diakses 12 Mei 2010
- www.Un-Habitat.com, diakses tanggal 12 Mei 2010
- (<http://www.japanstudychannel.com/resources/96092-SMALL-SCALE-AND-COTTAGE-INDUSTRIES.aspx>), diakses tanggal 10 agustus 2010

